

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Proses penjualan yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138 adalah penjualan langsung, produk dibuat berdasarkan permintaan pelanggan. Pelanggan datang langsung memesan di kasir dan dibuatkan oleh barista. Pelanggan dapat memilih untuk minum di bawa pulang atau minum di tempat. Selanjutnya untuk proses pembelian yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138 adalah dengan cara melakukan pemesanan secara online. Pengambilan barang dilakukan menggunakan pihak ketiga dengan biaya tetap yang dibayarkan untuk satu mobil *pick-up* setiap kali melakukan pemesanan.
2. Sistem pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138 adalah dengan melakukan pencatatan sebelum dan sesudah toko tutup serta melakukan perhitungan persediaan nyata setiap minggu. Dalam sistem pengelolaan persediaan terdapat dua biaya yang diperhitungkan yaitu biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Berdasarkan perhitungan Analisis ABC ada beberapa barang yang memerlukan perhatian lebih karena memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan perusahaan yaitu B1, B3, B6, B2, B7, dan B10.
3. Bahan baku yang diperlukan selama satu tahun yang diperkirakan dari data penjualan tahun 2019 dalam satuan dus adalah bahan baku B1 sebanyak 90 dus, B2 sebanyak 58 dus, B3 sebanyak 28 dus, B4 sebanyak 11 dus, B5 sebanyak 56 dus, B6 sebanyak 122 dus, B7 sebanyak 81 dus, B8 sebanyak 27 dus, B9 sebanyak 32 dus, B10 sebanyak 137 dus, B11 sebanyak 22 dus, B12 sebanyak 29 dus B13 sebanyak 29 dus. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 Kebutuhan Bahan Baku Selama 1 tahun (dus).

4. Kedai Kopi JJ jilid 138 perlu melakukan pemesanan 7 (tujuh) kali dalam setahun atau 8 (delapan) minggu sekali agar biaya persediaan yang dikeluarkan optimal.
5. Jika Kedai Kopi JJ jilid 138 melakukan pemesanan delapan minggu sekali sesuai metode *Multiple Product Economic Order Quantity* maka dapat melakukan penghematan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp.952.269. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jika jangka waktu pesan pendek dengan jumlah sedikit maka biaya pemesanan semakin tinggi dan biaya penyimpanan semakin rendah. Sedangkan jika jangka waktu pemesanan panjang dengan jumlah banyak maka biaya pemesanan semakin kecil dan biaya penyimpanan semakin besar.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Proses penjualan produk dan pembelian bahan baku yang dilakukan Kedai Kopi JJ jilid 138 sudah berjalan dengan baik. Kedepannya diharapkan dapat menjaga serta mengawasi proses penjualan produk dan pembelian bahan baku dapat terus berjalan dengan lancar.
2. Kedai Kopi JJ jilid 138 sudah melakukan pengelolaan persediaan yang cukup baik dari mulai pencatatan, pemeriksaan, dan penyimpanan. Dari hasil perhitungan Analisis ABC di harapkan perusahaan dapat memiliki perhatian yang lebih terhadap barang B1, B3, B6, B2, B7, dan B10 karena barang tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan perusahaan karena digunakan untuk berbagai macam produk.
3. Kedai Kopi JJ jilid 138 biasanya melakukan pemesanan berdasarkan perkiraan manajer saja, sebaiknya perkiraan kebutuhan bahan baku dihitung berdasarkan data penjualan sebelumnya. Sehingga barang yang dipesan dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau tidak terlalu banyak sehingga dapat menyebabkan biaya yang tinggi.
4. Selama ini Kedai Kopi JJ jilid 138 melakukan pemesanan setiap 4 (empat) minggu sekali, namun hal itu dirasa kurang efektif. Berdasarkan

perhitungan dengan menggunakan metode *multiple product economic order quantity* maka sebaiknya perusahaan melakukan pemesanan setiap 8 (delapan) minggu sekali agar biaya persediaannya optimal.

5. Dengan melakukan pemesanan setiap 8 (delapan) minggu sekali diharapkan dapat melakukan total penghematan biaya persediaan selama 1 tahun yaitu Rp.952.269. Penghematan biaya ini dapat dialokasikan untuk keperluan lain yang lebih penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operation Management Sustainability and Supply Chain Management 12th Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Bank Indonesia. (2019, Nopember 21). Retrieved from [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi Edisi 3*. Jakarta: Grasindo.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2014). *Operation and Supply Chain Management 14th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Meindl, P., & Chopra, S. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, Operation 6th Edition*. United States of America: Pearson Education.
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Sons.
- Stevenson, W. J. (2015). *Operation Management 12th Edition*. United States of America: McGraw-Hill.
- Unsulangi, H. I., Jan, A. H., & Tumewu, F. (2019). Analisis EOQ Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Pada PT Fortuna Inti Alam. *Jurnal EMBA*, 7, 51-60.
- Wahyuni, T. (2015). Penggunaan Analisis ABC untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3.